

BAB II

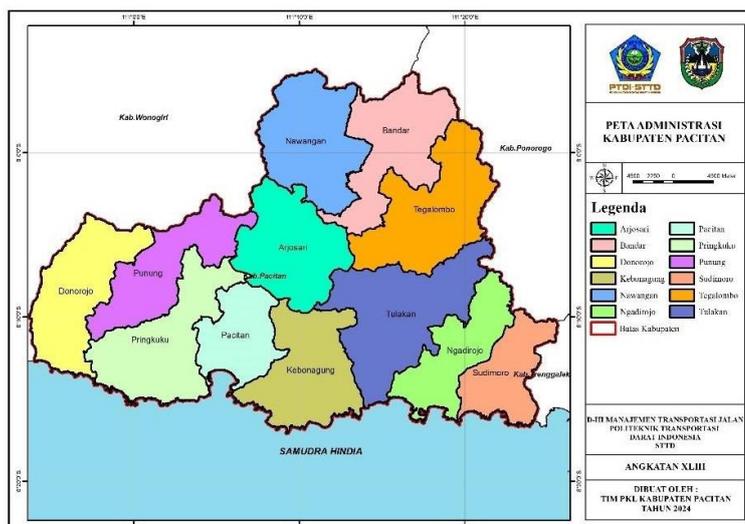
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan

Secara geografis Kabupaten Pacitan terletak antara $7^{\circ} 92'$ - $8^{\circ} 29'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 90'$ - $111^{\circ} 43'$ Bujur Timur. dengan luas wilayah sebesar 1.389,87 km² termasuk relatif luas dan dibagi menjadi 2 Kecamatan ; yaitu Kecamatan Pacitan, Kecamatan Pringkuku, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Punung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Nawangan, Kecamatan Bandar, Kecamatan Tegalombo, Kecamatan Tulakan, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Sudimoro, dan Kecamatan Kebonagung., dengan total 5 Kelurahan secara administratif. Batas administrasi Kabupaten Pacitan meliputi :

1. Sebelah Utara : Ponorogo dan Wonogiri
2. Sebelah Timur : Trenggalek
3. Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
4. Sebelah Barat : Wonogiri

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi Kabupaten Pacitan sebagai berikut :



Sumber: TIM PKL Kabupaten Pacitan 2024

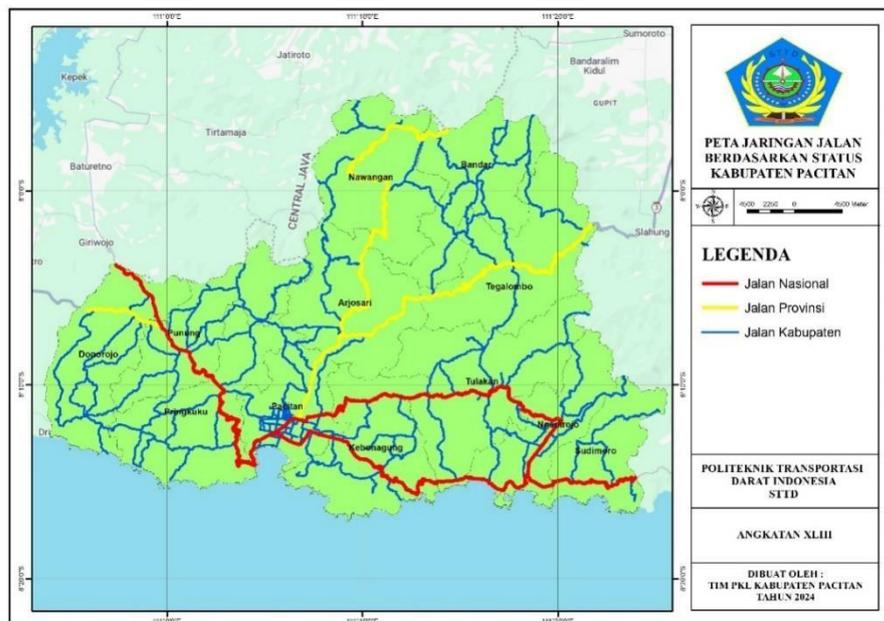
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Pacitan

2.2 Kondisi Transportasi Kabupaten Pacitan

2.2.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan menurut status terdiri atas jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten. Dengan komposisi 7 ruas jalan Nasional dengan panjang 137,917 km , 5 ruas jalan Provinsi dengan panjang 102,290 km dan 38 ruas jalan Kabupaten dengan panjang 771,430 km. Kondisi fisik jalan di Kabupaten Pacitan sebagian besar sudah dalam kondisi yang baik, dengan permukaan jalan aspal, walaupun terdapat beberapa segmen yang memiliki permukaan jalan berlubang dan bleeding. Jumlah ruas jalan di Kabupaten Pacitan terdiri atas sebanyak 7 ruas jalan arteri, 5 ruas jalan Kolektor dan 156 ruas jalan lokal .

Di Kabupaten Pacitan terdapat 11 simpang ber-APILL dan 12 simpang tidak bersinyal. Dari 11 simpang ber-APILL terdiri dari 9 simpang APILL dengan 4 lengan pendekat dan 3 simpang APILL dengan 3 lengan pendekat.



Sumber : TIM PKL Kabupaten Pacitan 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Pacitan

2.2.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya, maka jumlah kepemilikan kendaraan juga berpengaruh. Pada jumlah kepemilikan kendaraan, jenis kendaraan yang mendominasi adalah Sepeda Motor Roda 2 (dua) dengan jumlah mencapai ±154.169 unit di Tahun 2022 .

Data jumlah dan jenis kendaraan Pada 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel II. 1 Jumlah dan Jenis Kendaraan 5 Tahun Terakhir

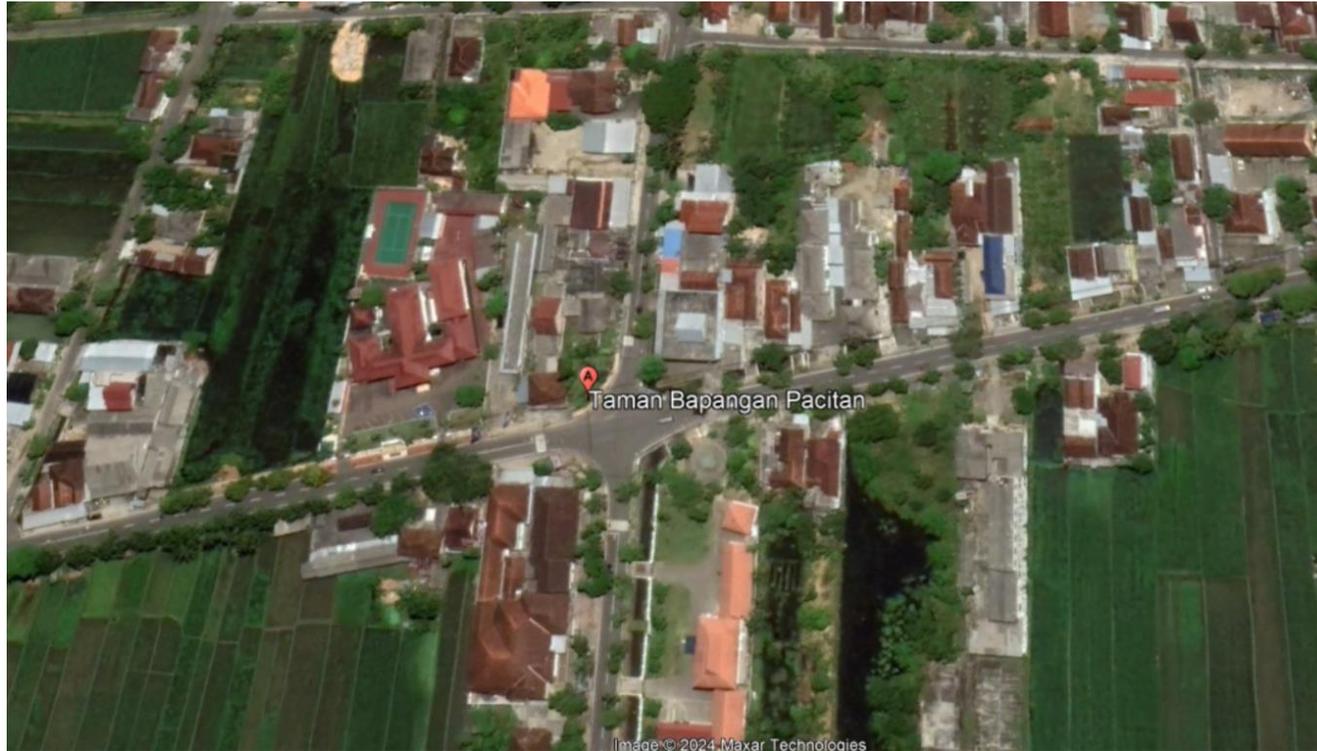
Jenis Kendaraan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sedan, Jeep, Minibus	6705	7742	7713	6854	7713
Bus, Microbus	306	367	314	257	314
Truk, pick up	4453	5271	4803	3892	4803
Sepeda Motor, Scooter	137.374	164765	141339	96729	141339
Jumlah	148838	178145	154169	107732	154169

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan

2.2.3 Kondisi Wilayah Kajian

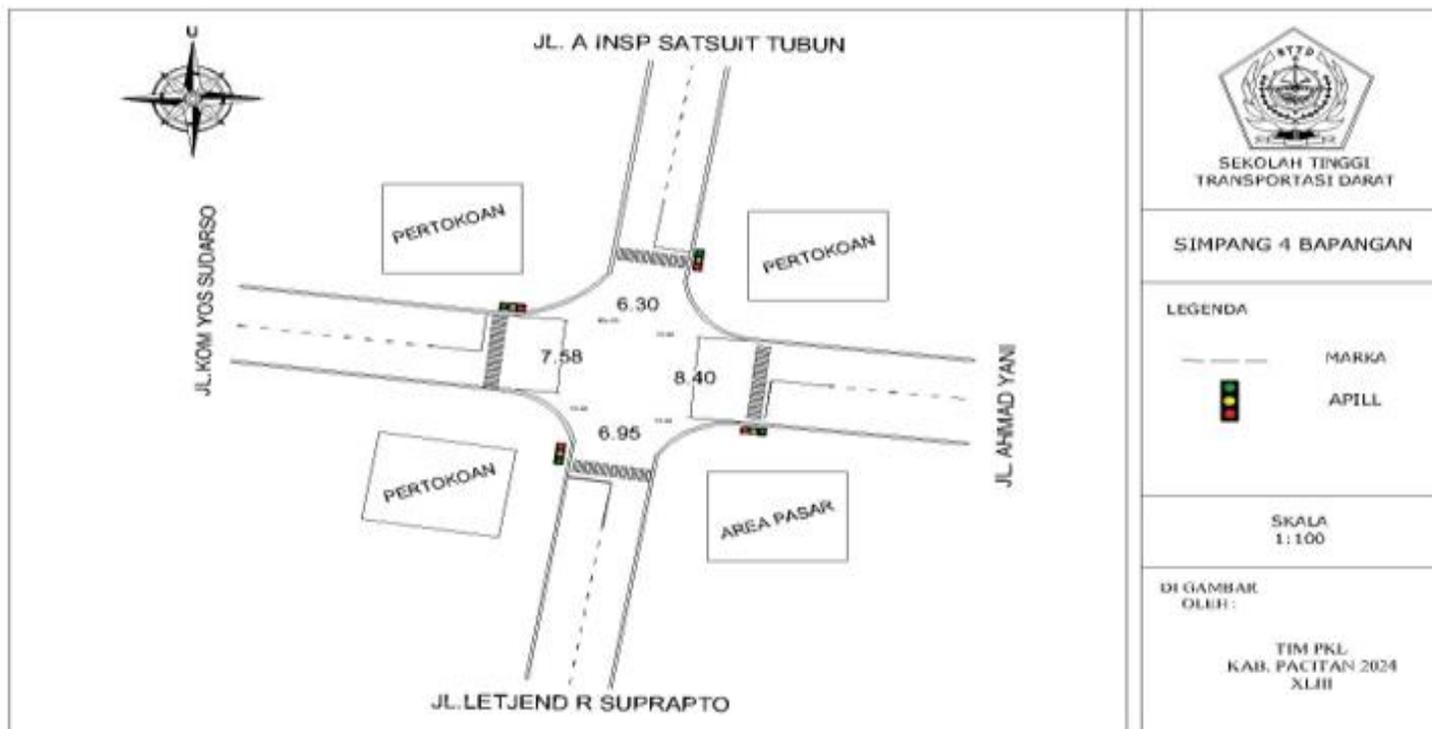
Simpang yang dikaji pada saat ini adalah Simpang Bapangan. Simpang Bapangan terletak pada Kelurahan Pucangsewu, Kecamatan Pacitan. Tata guna lahan yang berada di simpang Bapangan merupakan daerah pertokoan dan taman Bapangan sehingga dikawasan tersebut sering terjadinya peningkatan arus lalu lintas.

Berikut merupakan visualisasi Simpang Bapangan yang didapatkan dari visualisasi tampak atas dengan menggunakan aplikasi Google Earth pada gambar dan foto yang didapatkan paa saat di lapangan.



Sumber : Google Earth, 2024

Gambar II. 3 Simpang Bapangan Kabupaten Pacitan Tampak Atas 2024



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan 2024

Gambar II. 4 Visualisasi tampak atas Simpang

1. Kaki Simpang Utara (Jalan Inspeksi Satsuit Tubun)

Pada kaki simpang Utara adalah Jl. A Inspeksi Satsuit Tubun yang memiliki lebar masuk pendekat 3,25 meter dengan derajat kejenuhan sebesar 0,44 dan Panjang antrian 38,46 meter serta tundaan sebesar 45,02 det/smp.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 5 Kaki Simpang Utara (Jalan Insp Sasuit Tubun)

2. Kaki Simpang Selatan (Jalan Letjend Suprpto)

Kaki Selatan adalah Jalan Jl. Letjend R Suprpto yang memiliki lebar masuk pendekat 4 meter dengan derajat kejenuhan sebesar 0,54 dan panjang antrian 41,25 meter serta tundaan sebesar 47,30 det/smp.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kaki Simpang Selatan (Jalan Letjend Suprpto)

3. Kaki Simpang Timur (Jalan Ahmad Yani)

Kaki Timur adalah Jalan Jl. Ahmad Yani yang memiliki lebar masuk pendekat 3,50 meter dengan derajat kejenuhan sebesar 0,74 Dan Panjang antrian 58,57 meter Serta tundaan sebesar 54,26 det/smp.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 Kaki Simpang Timur (Jalan Ahmad Yani)

4. Kaki Simpang Barat (Jalan Kom Yos Sudarso)

Kaki Barat adalah Jalan Jl. Kom Yos Sudarso yang memiliki lebar masuk pendekat 4,25 meter dengan derajat kejenuhan sebesar 0,56 dan panjang antrian 41,18 meter serta tundaan sebesar 50,90 det/smp.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 8 Kaki Simpang Timur (Jalan Kom Yos Sudarso)